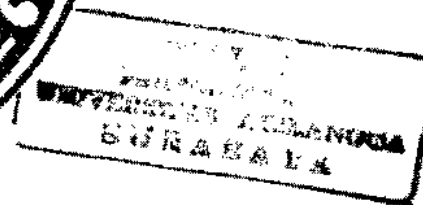


**KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT  
DALAM KEBIJAKAN SANKSI EKONOMI TERHADAP  
KUBA TAHUN 1996**

**SKRIPSI**

Fis. Hl 01/06

Mar  
K



Oleh :

**NING INTEN TRIS MARDIANI**

**NIM : 079615133**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU POLITIK DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap 2004 / 2005**

**B**

**KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT  
DALAM KEBIJAKAN SANKSI EKONOMI TERHADAP  
KUBA TAHUN 1996**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**NING INTEN TRIS MARDIANI**

**NIM : 079615133**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU POLITIK DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap 2004 / 2005**

**KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT DALAM  
KEBIJAKAN SANKSI EKONOMI TERHADAP KUBA TAHUN 1996**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**NING INTEN TRIS MARDIANI**

**NIM : 079615133**

**Pembimbing :**

**Dr. I. Basia Sutilo, M.A.**

**NIP : 130937977**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU POLITIK DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**Semester Genap 2004 / 2005**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 24 Desember 2004

**Dosen Pembimbing**



**Drs. I. Basis Susilo, M.A.**

**NIP: 130907977**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT DALAM KEBIJAKAN  
SANKSI EKONOMI TERHADAP KUBA TAHUN 1996**

Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji

Pada hari Rabu, 19 Januari 2005

Komisi Penguji

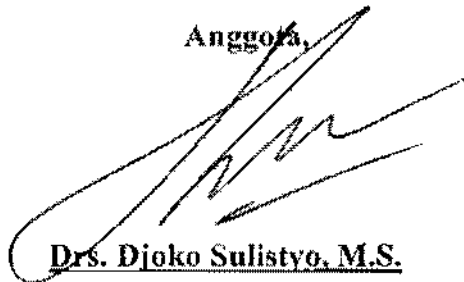
**Ketua**



**Drs. Ajar Triharso, M.S.**

**NIP: 131289504**

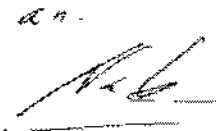
**Anggota,**



**Drs. Djoko Sulisty, M.S.**

**NIP: 131453807**

**Anggota,**



**Drs. T. Soedjadin, M.A.**

**NIP: 130368697**

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis menggunakan judul "Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dalam Kebijakan Sanksi Ekonomi Terhadap Kuba Tahun 1996". Penulis memakai judul tersebut berdasarkan alasan bahwa hubungan permusuhan Amerika Serikat-Kuba yang terjadi sejak tahun 1960-an hingga saat ini masih berlangsung. Berbagai usaha pemerintah Amerika Serikat untuk menggulingkan pemerintahan Fidel Castro yang kebijakan-kebijakannya dianggap bertentangan, mengancam dan merugikan kepentingan nasional Amerika Serikat terhadap Kuba terutama penerapan komunisme dan kebijakan nasionalisasi terhadap properti dan usaha milik pemerintah serta warga negara Amerika Serikat di Kuba sejak Fidel Castro berkuasa, belum mencapai hasil seperti yang diharapkan. Salah satu usaha tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan sanksi ekonomi yang telah berlangsung selama tigapuluh enam tahun.

Amerika Serikat kembali memperketat kebijakan sanksi ekonominya terhadap Kuba melalui *the Cuban Liberty and Democratic Solidarity (Libertad) Act of 1996* atau *the Helms-Burton Act 1996*, yang ditandatangani Presiden Bill Clinton pada 12 Maret 1996. *Helms-Burton Act* yang berlaku sejak 1 Maret 1996 ini mengusahakan sanksi internasional terhadap Kuba yang bersifat ekstrateritorial, menyeluruh dan mengkodifikasi kedua sanksi ekonomi sebelumnya yaitu sanksi ekonomi tahun 1960 dan *the Cuban Democracy Act 1992* beserta aturan-aturan yang menyertainya. Tujuan utama dari *Helms-Burton Act* adalah untuk membawa Kuba ke dalam suatu perubahan ke arah pemerintahan demokrasi yang stabil yang menghormati hak-hak asasi manusia. Suatu pemerintahan yang tidak menghendaki keterlibatan Fidel Castro dan Raul Castro.

Alasan di atas mendorong penulis untuk mengamati dan menganalisis mengenai kepentingan nasional Amerika Serikat dalam memberlakukan *Helms-Burton Act* dan faktor-faktor determinan mana yang melatarbelakangi kebijakan tersebut.

Dari judul di atas penulis menemukan suatu permasalahan, yaitu: mengapa Amerika Serikat memperketat sanksi ekonomi terhadap Kuba dengan memberlakukan *Helms-Burton Act 1996*?

Permasalahan tersebut akan diteliti dengan menggunakan tingkat analisis negara-bangsa dan tingkat analisis sistem, serta menggunakan teori kebijakan luar negeri, konsep kepentingan nasional dan strategi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kepentingan nasional Amerika Serikat terhadap Kuba serta faktor-faktor yang melatarbelakangi kebijakan sanksi ekonomi Amerika Serikat terhadap Kuba tahun 1996.

Data-data yang ada untuk dianalisis mengemukakan bahwa kebijakan sanksi ekonomi Amerika Serikat terhadap Kuba tahun 1996 dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yaitu situasi sistem internasional setelah berakhirnya perang dingin dan bubarnya Uni Soviet, kegagalan *the Cuban Democracy Act 1992* serta peristiwa penembakan 24 Februari 1996; dan faktor-faktor yang ada di dalam negeri (faktor internal) meliputi kondisi ekonomi dan politik domestik Amerika Serikat.

Sedangkan kepentingan nasional yang mendasari kebijakan tersebut di atas, yaitu: kepentingan politik (menerapkan sanksi internasional terhadap pemerintahan Fidel Castro dan mendukung perluasan nilai-nilai demokrasi dan hak-hak asasi manusia di Kuba), serta kepentingan ekonomi (memberikan perlindungan terhadap hak milik warga negara Amerika Serikat dan menerapkan sistem ekonomi pasar di Kuba).

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada alasan-alasan mengapa suatu kebijakan diambil dengan mengenyampingkan proses pembuatan kebijakan tersebut.

**Kata kunci:** kebijakan luar negeri, kepentingan nasional, sanksi ekonomi.